

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan di masyarakat Tapanuli Selatan sering dilakukan *manortor*. Penampilan *Manortor* dan *margondang* dalam hal ini tidak hanya pelengkap atau unsur tambahan dari upacara adat perkawinan di *horja godang*, tetapi lebih dari itu. Kehadiran *gondang* ini adalah bagian dari rangkaian upacara atau isi dari seluruh upacara tersebut.

Dari semua yang sudah diteliti di lapangan dan berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian terhadap *tor-tor manilpokkon hasaya* pada upacara adat *horja godang* di masyarakat Tapanuli Selatan.

1. *Tor-tor* adalah gerakan yang sederhana yang seirama dengan iringan musik tradisional dari daerah Tapanuli Selatan.
2. *Tor-tor* merupakan salah satu kesenian yang sering digunakan masyarakat Tapanuli Selatan mulai dari dulu sampai sekarang.
3. *Horja godang* dan *margondang* adalah suatu perangkat adat Tapanuli Selatan yang tidak bisa dipisahkan, karena kalau tidak ada *horja godang* maka *margondang* pun tidak akan dilaksanakan.
4. *Tor-tor manilpokkon hasaya* adalah *tor-tor* upacara adat *horja godang* dalam pelaksanaan penyembelihan kerbau dalam acara pesta perkawinan pada masyarakat Tapanuli selatan.

5. Dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan masyarakat Tapanuli Selatan diikat dengan sistem kekerabatan *Dalihan na Tolu* yaitu *mora*, *kahanggi*, *anak boru*. Ketiga unsur ini sangat penting dalam pelaksanaan *horja godang* tersebut.
6. *Horja godang* yang dilaksanakan selama tiga hari tiga malam dibagi dalam tiga bagian yaitu, hari pertama disebut dengan *panaek gondang*, hari kedua disebut *mangalo-alo mora*, hari ketiga disebut dengan *patuaekkon*.
7. Tidak semua pesta perkawinan yang ada di daerah Tapanuli Selatan menggunakan *tor-tor*, hanya perkawinan yang diselenggarakan dengan besar-besaran (*horja godang*) yang menggunakan *tor-tor* yang biasa digelar selama tujuh hari tujuh malam, tiga hari tiga malam, dan satu hari satu malam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan agar seluruh masyarakat Tapanuli Selatan terutama pada pelaksanaan *tor-tor manilpokkon hasaya* dalam *horja godang* ini yang terdapat didalamnya harus tetap terjaga.
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Tapanuli Selatan agar selalu melestaikan *tor-tor* yang ada pada upacara ada perkawinan masyarakat Tapanuli Selatan.

3. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kepada pemerintah daerah Tapanuli Selatan agar selalu memberikan perhatian khusus pada *tor-tor* ini dan tari tradisi lainnya agar tarian yang dimiliki masyarakat Tapanuli Selatan dalam penyajiannya dapat diangkat kepermukaan agar tetap menjadi seni budaya yang tetap dijunjung tinggi.
4. Oleh karena kesenian tradisional merupakan warisan dari leluhur, maka sebagai ahli waris generasi muda dan masyarakat setempat agar mengembangkan kesenian tradisional tersebut, guna pelestarian kebudayaan.